

Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Narasi Melalui Teknik *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Era Merdeka Belajar Kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare

Improving The Ability To Write Narrative Essays Through Mind Mapping Techniques In Indonesian Language Subjects In The Era Of Independent Learning In Class V UPTD Students SD Negeri 53 Parepare

Hadijah^{1*}, Andi Hamsiah², Asdar²

¹Dinas Pendidikan Kota Parepare

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: hadijahridho78@gmail.com

Diterima: 11 Agustus 2023/Disetujui 30 Desember 2023

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik *mind mapping* dan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis Esai Narasi melalui penerapan teknik *mind mapping* pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif, bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penilaian kemampuan menulis esai narasi dari base line sampai siklus II dengan skor rata-rata yaitu (61,1), (69), (81,18). Hasil penilaian Ketuntasan Belajar sampai siklus II yaitu siklus I (tuntas 43%, dan tidak tuntas 57%) dan untuk siklus II (tuntas 90% dan tidak tuntas 10%) Kesimpulan, proses pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan menulis esai narasi melalui teknik *mind mapping* pada siswa kelas V mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Menulis Esai Narasi, Mind Mapping Techniques, Merdeka Belajar

Abstract. The purpose of this study to know the increase in student learning activities through the application of *mind mapping techniques* and to describe the improvement of the ability to write narrative essays through the application of *mind mapping techniques* at class V UPTD students SD Negeri 53 Parepare. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The form of research is Classroom Action Research (PTK). The assessment results show that the ability to write narrative essays from the base line to cycle II with an average score of (61.1), (69), (81.18). The results of the Learning Completeness assessment until cycle II are cycle I (43% complete, and 57% incomplete) and for cycle II (90% complete and 10% incomplete). Based on the data obtained, it can be concluded that the learning implementation process and the ability to write narrative essays through the *mind mapping technique* have increased at class V UPTD students SD Negeri 53 Parepare.

Keywords: Writing Narrative Essay, Mind Mapping Techniques, Independent Learning



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan peradaban, karena majunya peradaban sangat dipengaruhi oleh majunya Pendidikan. Saat ini “Merdeka belajar” adalah program yang dicanangkan oleh Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, yang disampaikan dalam pidatonya pada peringatan Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019. peserta didik Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah; untuk bidang matematika dan literasi, Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 Negara. Menyikapi hal itu, Nadiem pun membuat gebrakan penilaian dalam kemampuan minimum, meliputi literasi, numerasi, dan survei karakter, dengan meminjam teori hukum belajar Thorndike yaitu efek, latihan, dan kesiapan, merdeka belajar terbentuk (Kusumaryono, 2020). Perlu kita ketahui bahwa pembelajaran bahasa memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa, dan untuk memperluas wawasan. Selain itu Bahasa juga berperan penting terhadap perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Menurut (Tarigan 2008) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penulisan Esai, diantaranya: kesulitan menemukan ide, kurangnya pengetahuan tentang dasar penulisan karya ilmiah, kesulitan menuangkan gagasan, kesalahan berbahasa (Kuswandari, 2018). Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 53 Parepare nampak aktivitas pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran menulis terlihat

tidak efektif. Hal ini karena masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis guru masih melakukan pembelajaran yang belum mendukung kreativitas siswa. Selanjutnya jika melihat perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa untuk aspek menulis belum mencapai KKM. Dari beberapa temuan yang terjadi di kelas, kebanyakan hasil perolehan nilai lebih dari 50% belum mencapai KKM 70 yang ditentukan sekolah. Berdasarkan hasil review literatur salah satu teknik atau tehnik pembelajaran yang cukup baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah tehnik peta konsep atau peta pikiran (*mind map*). *Mind map* adalah tehnik mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Teknik *mind mapping* mengoptimalkan program-program yang ada dalam otak karena melibatkan kedua sisi otak, dengan menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri) (Buzan, 2008).Terkait uraian idealitas dan fakta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 53 Parepare dengan memfokuskan pada peningkatan kemampuan menulis Esai.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.

Bagi seorang siswa kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana untuk berpikir dan belajar. Melalui tugas menulis yang diberikan di sekolah siswa telah belajar mengungkapkan ide dan mendemonstrasikan kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan. Narasi merupakan suatu esai yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga terlihat seolah-olah pembaca mengalami sendiri kejadian tersebut. Jadi unsur utama dari narasi adalah bagaimana penulis menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai urutan atau rangkaian terjadinya suatu hal. *Mind mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak. *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat informasi, sehingga seluruh informasi tersebut mampu tertanam dalam otak siswa. Siswa dapat membuat *mind mapping* tentang materi pembelajaran mereka. Dengan hal ini, siswa dapat menghafal lebih cepat dan memahami materi tersebut.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik *mind mapping* dan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis Esai Narasi melalui penerapan teknik *mind mapping* pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menekankan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa seperti yang diungkapkan oleh Iskandar (2009) bahwa penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal *Classroom Action Research* (CAR) merupakan bagian dari dari penelitian tindakan (Action Research) yang dilakukan oleh guru atau dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki kualitas dan kuantitas pembelajaran di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan hasil tes awal kemampuan menulis narasi siswa kelas V yang ditunjukkan pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kondisi Awal Kemampuan Menulis Esai Narasi Siswa Kelas V UPTD SD 53 Parepare

No	Interval nilai	Frekuensi (<i>fi</i>)	Nilai Tengah (<i>xi</i>)	<i>fi.xi</i>	Prosentase (%)	Keterangan
1	85-100	1	92,5	92,5	3%	Tuntas
2	70-84	8	77	616	27%	Tuntas
3	55-69	13	62	806	43%	Tidak tuntas
4	40-54	6	47	282	20%	Tidak tuntas
5	0-39	2	19,5	39	7%	Tidak tuntas
Jumlah		30		1835,5	100%	
			Nilai Rata-rata = $1835,5 : 30 = 61,1$			
			Ketuntasan klasikal = $9 : 30 \times 100\% = 30\%$			

Data nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas V pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini:

Table 2. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menulis Esai Narasi Siklus I Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare

No	Interval nilai	Frekuensi (<i>fi</i>)	Nilai Tengah (<i>xi</i>)	<i>fi.xi</i>	Prosentase (%)	Keterangan
1	85-100	1	92,5	92,5	3%	Tuntas
2	70-84	12	77	924	40%	Tuntas
3	55-69	16	62	992	53%	Tidak tuntas
4	40-54	1	47	47	4%	Tidak tuntas
5	0-39	-	-	-	-	-
Jumlah		30		2010,5	100%	
			Nilai Rata-rata = $2055,5 : 30 = 69$			

No	Interval nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Nilai Tengah (<i>x_i</i>)	<i>f_i.x_i</i>	Prosentase (%)	Keterangan
----	----------------	------------------------------------	---------------------------------------	------------------------------------	----------------	------------

$$\text{Ketuntasan klasikal} = 13 : 30 \times 100\% = 43\%$$

Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 85 - 100 ada 1 siswa atau 3%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 70 - 84 ada 12 siswa atau 40%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 55-69 sebanyak 16 siswa atau 53%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 40 - 54 ada 1 siswa atau 4%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 0 - 39. Pada siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata yang sebelumnya 61,1 menjadi 69 dan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (KKM) yang sebelumnya 9 siswa menjadi 13 siswa.

Data nilai kemampuan menulis narasi siswa kelas V pada siklus II dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Table 3. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Menulis Esai Narasi Siklus II Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare

No	Interval nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Nilai Tengah (<i>x_i</i>)	<i>f_i.x_i</i>	Prosentase (%)	Keterangan
1	85-100	11	92,5	1017,5	37%	Tuntas
2	70-84	16	77	1232	53%	Tuntas
3	55-69	3	62	186	10%	Tidak tuntas
4	40-54	-	-	-	-	Tidak tuntas
5	0-39	-	-	-	-	-
Jumlah		30		2435,5	100%	

$$\text{Nilai Rata-rata} = 2435,5 : 30 = 81,18$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = 27 : 30 \times 100\% = 90\%$$

Siklus II siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 85 - 100 ada 11 siswa atau 37%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 70 - 84 ada 16 siswa atau 53%, siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 55-69 sebanyak 3 siswa atau 10%, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam interval antara 40 - 54, begitupun pada nilai dalam interval 0-39. Pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata yang sebelumnya 69 menjadi 81,18 dan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (KKM) yang sebelumnya 13 siswa menjadi 27 siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare adalah dengan menggunakan tehnik mind mapping. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan mind mapping dapat mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran / gagasannya dalam bentuk esai narasi. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, Tehnik Mind Mapping juga sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Bagi murid, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya aktivitas siswa yang meningkat tetapi juga prestasi belajarnya.

Dampak dari peningkatan aktivitas tersebut menyebabkan tumbuhnya keterampilan sosial dan dan kemampuan emosional siswa. Kenyataan ini ditunjukkan dengan tampaknya kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan guru ataupun teman, meningkatnya keberanian untuk mempertahankan pendapat ketika mempersentasikan hasil karyanya

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tehnik *Mind Mapping* dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan, siswa lebih aktif, dan tidak cepat merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dalam setiap siklusnya. Hal itu dapat terlihat pada saat proses pembelajaran aktivitas siswa terlihat lebih meningkat

Daftar Pustaka

- Buzan, Tony. 2008. Buku Pintar Mind Map Untuk Anak. 6th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. 2009. Tehnik Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada.
- Nasih, A. M., and L. N. Kholidah. 2009. Tehnik Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngrampal, Kecamatan et al. 2023. "Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas III SD Negeri Ngarum Analysis of Ability to Write Narrative Text Class III Ngarum Elementary School 3, Ngrampal District ,," 6(1): 50-59..
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurkancana, Wayan. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purba, A. 2008. Esai Sastra Indonesia: Teori Dan Penulisannya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohani, Ahmad. 2014. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roycha, Nadya, and Hendratno. 2023. "Pengembangan Media Big Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) 11(vol 11 no 4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53268>.
- Saddhono, K., and Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori Dan Aplikasi. 2nd ed. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

- Sahutni, Reza Utami, Agus Wartiningsih, and Agus Syahrani. 2022. "Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII." *Pendidikan dan Pengajaran Khatulistiwa* 11(8): 2715–23.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soelistiowati, Eni, Sujinah Sujinah, and Ali Nuke Affandy. 2018. "Film Zootopia: Alternatif Media Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 22 Surabaya." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2(2): 82.
- Somadi, Susi. 2021. "Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Berorientasi Pada Struktur Teks Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang." *Wistara* 4(2): 129–39.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Teknik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Teknik Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukawati, Sary. 2017. *Terampil Menulis Esai*. Bandung: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi.
- Sukirman. 2020. "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9(2): 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thomas, Angelo, and Patricia Cross. 1993. *Classroom Assesment Techniques: A Handbook For College Teachers*. California: Jossey Bass.
- Tukiran, Taniredja. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiasti, Erlinda Restu, and Hanum Hanifa Sukma. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Narasi Melalui Teknik Mind Mapping Kelas IV Sekolah Dasar." *Fundamental Pendidikan Dasar* 01(03): 1–4.
- Widyamartaya, and Sudiati. 2004. *Kiat Menulis Esai Ulasan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, S. H. 2013. *Bahasa Indonesia, Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zuchdi, Darmiyati, and Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.